



Achmad Kholil Muzayin
Moh. Alvin Aulia

Perencanaan dan Desain **PEMBELAJARAN PAI**

Editor : Ansharuddin M, M.Pd.I

Perencanaan dan Desain PEMBELAJARAN PAI

Di tengah cepatnya perubahan zaman, Pendidikan Agama Islam (PAI) dituntut untuk tidak sekadar mengajarkan dogma, tetapi juga membangun kesadaran spiritual, akhlak mulia, dan karakter unggul. Untuk itu, dibutuhkan lebih dari sekadar niat mengajar – dibutuhkan perencanaan yang matang dan desain pembelajaran yang hidup.

"Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI" hadir sebagai panduan menyeluruh bagi para pendidik yang ingin menghidupkan setiap detik pembelajaran mereka dengan makna. Buku ini menuntun Anda memahami seni menyusun tujuan, merancang strategi, memilih metode, hingga mengevaluasi pembelajaran dengan pendekatan Islami yang kontekstual dan transformatif.

Buku ini tidak hanya menawarkan teori, tetapi juga mengajak Anda menyelami filosofi mendalam tentang bagaimana merancang pembelajaran yang menyentuh hati, menggerakkan pikiran, dan membentuk peradaban. Setiap bab dirancang dengan sentuhan praktis, contoh aplikatif, serta inspirasi untuk menghadirkan pembelajaran PAI yang penuh makna di ruang-ruang kelas modern.

Bagi Anda – calon guru, dosen, praktisi pendidikan, atau siapa pun yang bercita-cita menjadi agen perubahan dalam dunia pendidikan Islam – buku ini bukan sekadar bacaan, melainkan bekal berharga untuk melahirkan generasi Muslim yang berpikir kritis, berakhlak mulia, dan siap membangun masa depan.

Bersiaplah, karena dengan buku ini, Anda tidak hanya akan mengajar – Anda membentuk peradaban.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN PAI

**Achmad Kholil Muzayin
Moh. Alvin Aulia**



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN PAI

Penulis : Achmad Kholil Muzayin
Moh. Alvin Aulia

Editor : Ansharuddin M, M.Pd.I

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Adesya Ramadhini

ISBN : 978-634-221-869-3

No. HKI : EC002025109763

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2025**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2025

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, buku dengan judul “Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI” ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, karya ini sulit untuk terselesaikan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI yang berada di tangan pembaca ini disusun dalam 7 bab yaitu:

- Bab 1 Memahami Pendidikan Agama Islam
- Bab 2 Pembelajaran PAI di Sekolah
- Bab 3 Landasan dalam Desain Perencanaan Pembelajaran
- Bab 4 Konsep Dasar Desain Pembelajaran
- Bab 5 Desain Perencanaan Pembelajaran
- Bab 6 Pengertian, Ruang Lingkup dan Kegunaan Strategi Pembelajaran
- Bab 7 Pengembangan Keterampilan Teknologi Bagi Guru dan Peserta Didik

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan lebih lanjut. Akhir kata, kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan para pembaca.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 MEMAHAMI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	1
A. Konsep Pendidikan Agama Islam di Indonesia.....	1
B. Dinamika Pendidikan Agama Islam di Sekolah	9
C. Kebijakan Pendidikan Agama Islam di Indonesia.....	11
BAB 2 PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH	15
A. Proses Pembelajaran PAI di Sekolah.....	15
B. Persiapan atau Perencanaan Pembelajaran PAI.....	18
C. Silabus, Program Tahunan, Program Semester dan RPP	22
D. Pelaksanaan Pembelajaran PAI.....	33
E. Evaluasi Pembelajaran PAI.....	34
BAB 3 LANDASAN DALAM DESAIN PERENCANAAN PEMBELAJARAN	37
A. Implementasi Kurikulum Merdeka.....	37
B. Standar Kompetensi Lulusan	43
C. Standar Isi	48
D. Standar Proses.....	51
E. Standar Penilaian.....	53
F. Kompetensi Pedagogik.....	57
BAB 4 KONSEP DASAR DESAIN PEMBELAJARAN	61
A. Definisi Desain Pembelajaran.....	61
B. Teori Belajar dalam Desain Pembelajaran.....	62
C. Komponen Utama Pengembangan Desain Pembelajaran	69
D. Konsep Model Desain Pembelajaran	71
BAB 5 DESAIN PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	75
A. Model Pembelajaran	76
B. Belajar Efektif	93
C. Media Pembelajaran.....	100
BAB 6 PENGERTIAN, RUANG LINGKUP DAN KEGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN.....	108
A. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	108
B. Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran	110

C. Kegunaan Strategi Pembelajaran	113
BAB 7 PENGEMBANGAN KETERAMPILAN	
 TEKNOLOGI BAGI GURU DAN PESERTA DIDIK ...	121
A. Pengembangan Keterampilan Teknologi bagi Guru dan Peserta Didik.....	121
B. Manfaat Keterampilan Teknologi bagi Guru dan Peserta Didik.....	125
C. Peranan Keterampilan Teknologi bagi Guru dan Peserta Didik.....	128
D. Pengembangan Teknologi dalam Pembelajaran	130
E. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	141
TENTANG PENULIS.....	148



**PERENCANAAN DAN DESAIN
PEMBELAJARAN PAI**

**Achmad Kholil Muzayin
Moh. Alvin Aulia**



BAB 1

MEMAHAMI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Konsep Pendidikan Agama Islam di Indonesia

Pendidikan biasanya didefinisikan sebagai upaya manusia untuk mengembangkan kepribadian sesuai dengan prinsip-prinsip masyarakat dan kebudayaan mereka. Seiring dengan perkembangannya, istilah "pendidikan" atau "*pedagogi*" berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi lebih dewasa. Selain itu, pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses membina dan mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia, baik secara fisik maupun rohani, agar menjadi manusia yang berkepribadian. Proses ini harus dilakukan secara bertahap. Dengan kata lain, terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia, sosial, dan beriman hanya dapat dicapai selama proses pertumbuhan dan perkembangan seseorang sampai tingkat kemampuan terbaiknya. Oleh karena itu, berdasarkan ide-ide ini, banyak ahli pendidikan menganggap pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung sepanjang masa (Albi & J. Setiawan 2018).

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat."

BAB 2

PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH

A. Proses Pembelajaran PAI di Sekolah

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Proses adalah kata yang berasal dari bahasa Latin “*processus*” yang berarti “berjalan ke depan”. Kata ini mempunyai konotasi urutan langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu sasaran dan tujuan.

Menurut Chaplin (2018), Proses adalah suatu perubahan khusus yang menyangkut perubahan tingkah laku atau perubahan kejiwaan. Proses pelaksanaan pembelajaran adalah suatu langkah perubahan atau kemajuan yang mengarah pada suatu sasaran dan tujuan.

Dengan demikian, proses belajar merupakan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya.

Menurut Moh. Uzer Usman (2021), proses belajar mengajar adalah: Suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang

BAB 3

LANDASAN DALAM DESAIN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi adalah sebuah pelaksanaan, sedangkan kurikulum dimaknai sebagai sebuah jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari start hingga finish. Maka dapat kita maknai, bahwa kurikulum merupakan jarak waktu sebuah pendidikan yang mesti dilalui oleh anak didik yang memiliki tujuan buta memperoleh sebuah pengakuan yang biasanya dalam bentuk sertifikat atau ijazah. Pendidikan juga dianggap sebagai jembatan yang memiliki peranan penting untuk mencapai sebuah titik finish perjalanan dengan ditandai sebuah perolehan kompetensi tertentu.

Kurikulum juga merupakan serangkaian interaksi praktis yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran, secara langsung atau tidak langsung, untuk meningkatkan kualitas anak didik. Dengan demikian, kurikulum dapat diibaratkan suatu organisme yang komponen-komponennya terdiri dari: tujuan, isi atau materi, metodologi atau penyampaian, publikasi atau ulasan.

Implementasi kurikulum dicapai melalui pembelajaran berdasarkan pengalaman dan prinsip-prinsip yang memfasilitasi dan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti administrator sekolah, guru, pengawas sekolah, dan staf pendukung lainnya. Praktik dalam manajemen pendidikan secara umum meliputi perencanaan

BAB

4

KONSEP DASAR DESAIN PEMBELAJARAN

A. Definisi Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran adalah perencanaan pengajaran yang menggunakan pendekatan sistem atau pengajaran dianggap sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan. Bila salah satu komponen tidak berfungsi, maka seluruh sistem akan terganggu sehingga tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan (Ary H, 2018).

Desain pembelajaran adalah tata cara yang dipakai untuk melaksanakan proses pembelajaran. Desain pembelajaran sebagai proses pengembangan pengajaran secara sistematis yang digunakan secara khusus teori-teori pembelajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang dianut dalam kurikulum yang digunakan (Syaiful Sagala, 2016).

Istilah desain atau merancang adalah menunjukkan suatu proses analisis yang sengaja dilakukan dan terpisah dari proses pelaksanaan desain itu sendiri. Desain pesan pembelajaran berbeda dari peristiwa pembelajaran yang sesungguhnya. Desain menunjukkan adanya suatu proses dan suatu hasil. Sebagai suatu proses, desain pesan sengaja dilakukan mulai dari analisis masalah pembelajaran hingga pemecahan masalah, yang dirumuskan dalam bentuk produk. Produk yang

BAB

5

DESAIN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Desain pembelajaran adalah istilah yang diambil dari kata "*design*" (bahasa Inggris) yang berarti perencanaan. Ada pula yang mengartikan dengan "persiapan". Di dalam ilmu manajemen pendidikan atau ilmu administrasi pendidikan, perencanaan disebut dengan istilah "*planning*", yaitu "persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Desain pembelajaran menurut istilah dapat didefinisikan Proses untuk menentukan metode pembelajaran apa yang paling baik dilaksanakan agar timbul perubahan dan keterampilan pada diri pelajar ke arah yang diinginkan.

Rencana tindakan yang terintegrasi meliputi komponen tujuan, metode, dan penilaian untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan (*Briggs*). Proses untuk merinci kondisi untuk belajar dengan tujuan makro untuk menciptakan strategi dan produk dan tujuan mikro untuk menghasilkan program pelajaran atau modul atau suatu prosedur yang terdiri dari langkah-langkah tersebut di dalamnya terdiri dari analisis, merancang, mengembangkan, menerapkan, dan menilai hasil belajar (*Seels & Richey, AECT, 2015*).

Suatu proses desain dan sistematis untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta membuat kegiatan pembelajaran lebih mudah yang didasarkan pada apa yang kita ketahui mengenai teori/teori pembelajaran, teknologi informasi,

BAB 6

PENGERTIAN, RUANG LINGKUP DAN KEGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN

A. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah kombinasi dari urutan kegiatan, cara mengatur mata pelajaran, siswa, peralatan, dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar karena berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut Sulparman (2015), strategi pembelajaran adalah kombinasi dari urutan kegiatan, cara mengatur mata pelajaran, siswa, peralatan, dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Syahrani, S. (2022) menyatakan bahwa strategi merupakan kemampuan guru menciptakan siasat dalam kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.

Strategi pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang menyangkut komponen materi atau paket pembelajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu pembelajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam proses pembelajaran, dapat muncul berbagai macam pola kegiatan, baik berdasarkan jumlah pembelajar, materi yang akan disajikan, maupun berdasarkan interaksi

BAB 7

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI BAGI GURU DAN PESERTA DIDIK

A. Pengembangan Keterampilan Teknologi bagi Guru dan Peserta Didik

Guru merupakan komponen penting dalam pendidikan. Karena itu, guru juga disebut sebagai pendidik profesional. Dalam hal ini, guru memiliki tuntutan untuk membimbing, mendidik, mengarahkan, melatih, dan menilai serta mengevaluasi peserta didik (Tari El & Hutapea R, 2020). Karena itu, guru profesional ditandai oleh kompetensi dalam pengajaran, yakni pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Notanubun, 2019). Akan tetapi, saat ini kompetensi tersebut perlu adanya penyesuaian sehingga guru dalam hal ini mampu memprediksi dan mempersiapkan kebutuhan belajar peserta didik di era digital. Pada abad ke-21 atau yang sering disebut era digital, guru semakin dituntut lebih aktif, kritis, inovatif, kreatif, dan kolaboratif terhadap perkembangan zaman teknologi sehingga mampu mengikuti tren mengajar saat ini (Akrim, 2018). Peran guru di era digital bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik untuk dapat memanfaatkan sumber belajar yang beragam, termasuk dalam hal penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Karena itu, kemampuan guru pada era digital harus bisa lebih update dalam penggunaan teknologi dibandingkan peserta didiknya (Sharma, 2018). Sebab, penggunaan teknologi dalam penerapan pembelajaran sangat berguna untuk menunjang pembelajaran yang berkualitas. Buku

DAFTAR PUSTAKA

- Adisulsi, Sultarjo (2013). "Pembelajaran Nilai Karakter," Jakarta: Rajagrafindo Persada, Agama, Kementrian. "Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Unggulan," Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta,
- Afandi, R., & Sidoarjo, U. M: Jurnal Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman 7, no. 1 (2011). "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Pedagogi, Januari-Juni 2021, 85-98.
- Ahmadi, Farid. 2017. Guru SD di Era Digita (Pendekatan, Media, Inovasi). Semarang, Pilar Nusantara
- Ali Riyadi (2016), Politik Pendidikan; Menggugat Birokrasi Pendidikan Nasional (Jogjakarta: Ar-Rulzz)
- Al-ULUM: Jurnal Pemikiran dan Penelitian keislaman 4, no. 2 (2017). Syafriaedi, Non. "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran." Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Amul-Ilmu Keislaman 6, no. 1 (2020): 1-8.
- Anggito, Albi dan J. Setiawan. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: PT Jejak.
- Anwar, Syaiful, and Agus Salim. (2018) "Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Bangsa di Era Milenial" 9, no. 2
- Arora, C. (2017) Reflection on curriculum review of science at upper primary level in cbse affiliated private schools of delhi 6, no. 2 *International Journal of Science and Research*, 555-558.
- Arsyad, Rahmat (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran pada Mata Kuliah System Analysis IT di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Makassar*. [Skripsi Library Universitas Negeri Makassar]
- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional Guru dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. Adiba: Journal of Education, 2(1), 64-73

- Aulhari, M. T. (2020). Desain Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah. *ISLAMIKA*, 2(2), 328–341.
- Baharun, Hasan. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 14, no. 2 231-46.
- Damsar. (2015) Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: PRENADAMEDIA.
- Darmawan, Rully. (2016). Pengembangan Model Media Pembelajaran Berbasis Komputer untuk Pendidikan Desain. *In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*
- Dewi Surani. 2019. Studi Literatur : Peran Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. 2(1):462-463.
- Eka S. Ariananda, D. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Siswa di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin. *Journal of Mechanica Engineering Education*, vol 1, no. 2, 233–238.
- Ektem, I. S. (2016). A Stuldy on Prospective Teachers Self -Efficacy Beliefs Regarding the Implementation of Constructivist Approach (A Casel of Konya). *Journal of Education and Training Studies*, 4(3), 118–125. <https://doi.org/10.11114/jets.v4i3.1222>.
- Farida. (2019). Perencanaan Pembelajaran. Medan: UIN Sumatra Utara.
- Fitriah, Dhia., & Miranda, Meggi Ulllyah. (2019). Kesiapan Guru dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Berbasis Teknologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. Palembang:03 Mei 2019, 148-153
- Forentina, N., & Leonard. (2017). Pengaruh Rosiyanti, H. (2015). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa

- Materi Tranformasi Linier. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 1(2), 59–70.
- Gidayani, G., Kholid, I., Meriyati, M., Septuri, S., & Koderi, K. (2022). Service Orientation, Integrity and Commitment to Students; Administrative Performance Management in Madrasah. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 91–104.
- Gulsti, Sri, dkk. (2020). Belajar Mandiri Belajar Mandiri di Telngah Pandemi Covid-19. Konsep, Strategi, Dampak dan Tantangan. Yayasan Kita Melnullis.
- Henich, R, M Moenda, JD Russell, dan S E Smadino. (2017). *Instructional Media and Technology for Learning*. Upper Saddle Rive, NJ: Pearson Education, Inc.
- Hidayat, A. W. (2018). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SDN Demangan Yogyakarta. *Jurnal Tarbiyatuna*, 9(2). <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v9i2.2268>
- Hidayat, T., & Syafe'i, M. (2018). Peran Guru dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Rayah Al-Islam*, 2(01), 101–111.J
- Hidayat, Tatang dan Makhmud Syafe'i. (2018). Filsafat Perencanaan dan Implikasinya dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal: Lentera Pendidikan*, Vol. 21 No. 2 Desember 2018: 188-205
- Huda, Yasdinul, dan Delsina Faiza. (2019). Desain sistem pembelajaran jarak jauh berbasis smart classroom menggunakan layanan live video webcasting. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan* 12, no. 1: 25-32.
- Ikhwan, Afiful (2016). Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik Al-Qur'an dan Hadist), *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4, Nomor 1, Juni.

- Isnawardatul. (2017). Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Muddarisuna*. P-ISSN: 2089-5127 E-ISSN: 2460-0733. Volume 7, Nomor 1, Januari-Juni 2017.
- Jamil Suprihatiningrum, Hidayat, A. W. (2018). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SDN Demangan Yogyakarta. *Jurnal Tarbiyatuna*, 9(2). <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v9i2.2268>
- Japar, Muhammad, dkk. 2019. *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKN*. Surabaya, Jakad Publishing
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7L91/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus.
- Mahmudi. Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi. Ta'dibuna: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, Mei 2019.
- Marbuln, P. (2021). Disain pembelajaran online pada era dan pasca covid-19. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 12(2), 129-142. <https://doi.org/10.22303/csrid.12.2.2020.129-142>
- Munohsamy, Thulasimani. 2015. "Integrasi Teknologi Maklumat dan Komunikasi dalam Pendidikan." *Journal IPA Bil.23*, no. January 2014:0-17.
- Naim, Ngainum. 2015. *Menipu Setan*. Jakarta, Media Komputindo
- Nasrullah. (2015) "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *SALAM* 18, no. 1
- Nawawi, (2018) Mendesain Pembelajaran Efektif Berdasarkan Model'Assure." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR) 1* 1302-7.

- Nizamia Learning Center 2019. Arifai, A. (2018). Kompetensi kepribadian guru dalam perspektif pendidikan Islam. Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 3(1), 27–38. Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 7(1), 131–147. <https://doi.org/10.22373/jm.v7i1.1913>
- Nopilda, L., & Kristiawan, M. (2018). Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad ke-21. JMKSP (Jurnal Manajemen)
- Nurhayati, T. (2016). Problematika Guru dalam Mengulasai TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Solulsinya di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Kabupatenn Pati. [Skripsi]: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Nurjaman, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "ASSURE." Penerbit Adab.
- Nurlaeli, A. (2020). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah dalam Menghadapi Era Milenial. Wahana Karya Ilmiah Pendidikan, 4(02).
- Purnama, M. N. A. (2019). Analisis dan Pengembangan Desain Pembelajaran PAI Berbasis Karakter. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 11(1), 129–139. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3559232>
- Rogantina Meri Andri. 2017. Peran dan Fungsi Teknologi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Jurnal Ilmiah Research Sains. 3(1):127.
- Rohmadi, Syamsul Huda. (2012). "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam," Yogyakarta: Araska

- Sahuri, M. S. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMP Al Baitul Amien Jember. *IJIT: Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 5(2), 205–218.
- Saputri, J. (2021). Hubungan Pembelajaran yang Kreatif Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu di Madrasah.
- Sidiq, Umar. Kebijakan Wajib Belajar Madrasah Diniyah Awwaliyah bagi Siswa SD/MI, Studi Multikasus di Kabupaten Indramayu dan Kuningan Jawa Barat, Disertasi – UIN Maliki Malang, 2017.
- Siti Hajar Linmas Fatimah *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, Vol. 4 No. 03 Maret 2023 270 Bibliografi Amka, A. (2019). Filsafat pendidikan.
- Sukban, Edi. 2016. Sejarah & Paradigma Teknologi Pendidikan untuk Perubahan Sosial. Jakarta, Prenadamedia Group.
- Sutrisno, Suyatno (2015). “Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern,” Jakarta: Prenadamedia Group.
- Switri, Endang. 2019. Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran. Pasuruan, Penerbit Qiara Media
- Syafriaedi, Non. 2020. Menjadi Guru Hebat di Era Revolusi Industri 4.0. Yogyakarta, Depublish Publisher
- Syafriaedi, Non. “Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran.” *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 6, no. 1 (2020): 1–8.
- Tari, Ezra., & Hutapea, Rinto Hasiholan. (2020). Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik di Era Digital. *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi*, 1(1), 1-14
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi dan Rekayasa*, 2(1), 40-58.

Yaumi, Muhammad. 2018. Media dan Teknologi Pembelajaran.
Jakarta, Prenamedia Group.

TENTANG PENULIS

Achmad Kholil Muzayin



Penulis lahir di Duman 12 Mei 2002. Putra dari bapak Idham Abdul Malik dan ibu Faizatul Fauziah. Penulis sebagai anak ke-1 dari 4 bersaudara. Penulis menamatkan pendidikan sekolah dasar di SDN 1 sungai rujung. Setelah menamatkan pendidikan dasar pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di MTS darunnajah duman dan melanjutkan di SMK darul Falah pada tahun 2017 kemudian pada tahun 2020 penulis diterima menjadi mahasiswa di Institut Hasan Jufri Bawean dengan mengambil jurusan tarbiyah prodi pendidikan agama Islam. Pada tahun 2024 penulis menamatkan S1 nya.

Pengalaman organisasi yang pernah ditempuh oleh penulis yakni menjadi kepala bidang hubungan masyarakat atau humas dalam organisasi intra yakni Hima pai periode 2021-2022. Selain itu penulis juga pernah menjabat sebagai sekretaris umum HMI komisarret Bawean cabang Gresik periode 2022 - 2023. Selain itu ada beberapa organisasi lainnya yang penulis ikuti seperti mahasiswa pecinta alam atau mapala dan lain-lain.

Moh. Alvin Aulia



Penulis lahir di Gresik, 28 Februari 2002 (Pulau Bawean). Putra dari dan Bapak Ainul Yaqin Ibu Juwairiyah. Penulis. sebagai anak ke 1 dari 3 bersaudara. Penulis menamatkan Pendidikan Sekolah Dasar di SDIT AL-HUDA. Setelah menamatkan Pendidikan Dasar pada tahun 2014 penulis melanjutkan Pendidikan di MTs. Hasan Jufri dan melanjutkan di MA Hasan Jufri tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 penulis diterima menjadi mahasiswa di STAI Hasan Jufri Bawean dengan mengambil Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2024 penulis menamatkan peseran S1-nya.

Pengalaman organisasi yang pernah ditempuh oleh penulis yakni menjadi Bidang akesenian dalam organisasi intra kampus yaitu HIMA PAI periode 2021-2022. Penulis juga pernah menjabat sebagai ketua organisasi Ponpes Hasan Jufri periode 2020-2023. Selain itu ada beberapa organisasi lainnya yang penulis ikuti seperti pengurus. Bawean periode 2023-2025.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: E0002025109763, 11 Agustus 2025
Pencipta	
Nama	: Achmad Kholil Muzayin dan Moh. Alvin Aulia
Alamat	: Dsn. Timur Rujing Ds. Sungai Rujing Kec. Sangkapura, Sangkapura, Kab. Gresik, Jawa Timur, 61181
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Achmad Kholil Muzayin dan Moh. Alvin Aulia
Alamat	: Dsn. Timur Rujing Ds. Sungai Rujing Kec. Sangkapura, Sangkapura, Kab. Gresik, Jawa Timur, 61181
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 4 Juni 2025, di Kab. Purbalingga
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan	: 000950024

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Agung Dimarsasongko, SH., MH.
NIP. 196912261994031001

 **Balai Besar Sertifikasi Elektronik**

Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah diiseg secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.